

## ABSTRACT

This research was conducted to determine the Religious Tourism Attraction Development Strategy of Bukit Fatima, Larantuka District, East Flores Regency. The research used the SWOT analysis technique, involving five informants and 20 respondents, which continued with data collecting carried through observation, interviews, documentation, and questionnaires. Two types of questionnaires were done, namely a weighting questionnaire for the informants and an assessment questionnaire for the respondents. The questionnaires consist of 4A+2A internal variables, Attraction, Accessibility, Facilities, Ancillary, Agent of Change, and Adaptations. The external factor indicators, which are strength and weakness, were obtained from 10 indicators. There are six Internal indicators in the form of strength and four indicators for weakness. Meanwhile, there are four external variables, namely government regulations, cultures, security and threats, and social and economy with the total of eight indicators: 12 as opportunities and three as threats. The result of the IFAS and EFAS matrix analysis showed an IFAS score of 3,19 and an EFAS score of 3,50, placing Bukit Fatima in quadrant I, the Growth position. The SO (Strength-Opportunities) strategy is to maintain and improve the attraction and facilities of Bukit Fatima through collaboration with pentahelix. Developing local products and maximize digital marketing. The ST (Strength-Threats) strategy is to increase competitiveness by utilizing unique attraction and optimizing the role of institutions in tourism management. The WO (Weakness-Opportunities) strategy is utilizing village funds to improve tourism information facilities. Support the development of human resources in tourism through collaboration with academics. The WT (Weakness-Threats) strategy is to form collaborations with other tourist destinations in Larantuka for joint tour packages and collaborations with local food and beverage providers.

Keywords: Development Strategies, Bukit Fatima, SWOT Analysis, Religious Tourism

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi Bukit Fatima, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT yang melibatkan 5 informan dan 20 responden, kemudian pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Terdapat dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner bobot untuk informan dan kuesioner penilaian untuk responden. Terdapat 4A+2A variabel internal dalam kuesioner, yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Ancillary, Agen Perubahan, dan Adaptasi. Indikator faktor internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, diperoleh dari 10 indikator. Terdapat 6 indikator internal dalam bentuk kekuatan dan 4 indikator untuk kelemahan. Sementara itu, untuk variabel eksternal, terdapat 4 variabel, yaitu regulasi pemerintah, budaya, keamanan dan ancaman, serta sosial dan ekonomi dengan total 8 indikator: 12 sebagai peluang dan 3 sebagai ancaman. Hasil analisis matriks IFAS dan EFAS menunjukkan skor IFAS sebesar 3,19 dan EFAS sebesar 3,50, menempatkan Bukit Fatima di kuadran I, yaitu posisi Pertumbuhan. Strategi SO (Strength-Opportunities) adalah Mempertahankan dan meningkatkan daya tarik serta fasilitas Bukit Fatima melalui kolaborasi dengan pentahelix. Mengembangkan produk lokal dan memaksimalkan pemasaran digital. Strategi ST (Strength-Threats) adalah Meningkatkan daya saing dengan memanfaatkan daya tarik unik dan mengoptimalkan peran institusi dalam manajemen pariwisata. Strategi WO (Weakness-Opportunities) adalah Memanfaatkan dana desa untuk meningkatkan fasilitas informasi pariwisata. Mendukung pengembangan sumber daya manusia pariwisata melalui kolaborasi dengan akademisi. Strategi WT (Weakness-Threats) adalah Membentuk kolaborasi dengan destinasi wisata lain di Larantuka untuk paket tur bersama dan kolaborasi dengan penyedia makanan dan minuman lokal.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Bukit Fatima, Analisis SWOT, Wisata Religi